

## SISTEM INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN

**Syefudin<sup>1</sup> dan Prima Octarina Pramesti<sup>2</sup>**

Program Studi Teknik Informatika STMIK YMI Tegal, Indonesia<sup>1</sup> dan <sup>2</sup>

Email: syefudin5@gmail.com<sup>1</sup> dan primaoctaria@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kemajuan Sistem Informatika semakin berkembang pesat. Diberbagai aspek semakin menuntut kemajuan agar kinerja semakin cepat dan akurat sehingga sebuah informasi dapat segera dipublikasikan sehingga mudah di terima oleh masyarakat. Pemanfaatan komputer diharapkan dapat membantu para pengguna memprediksi keadaan atau kebutuhan sehingga dapat memajukan usahanya. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan sistem informasi yang berkualitas, cepat dan akurat. Jika ingin mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan dan valid maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara wawancara, observasi dan studi literatur. Sistem Informasi Perpustakaan sebagai salah satu bentuk usaha yang memiliki kompleksitas yang tinggi merupakan salah satu contoh yang memerlukan sistem dalam pengelolaan data. Penanganan secara manual yang masih umum dilakukan terhadap pengolahan data yang ada dalam suatu unit organisasi. Untuk itu dibutuhkan penanganan yang lebih baik agar pengolahan data dapat diterima secara *online* sehingga memudahkan pengguna dimanapun berada. Dengan membuat suatu sistem agar banyak pihak yang berkepentingan. Sistem Informasi Perpustakaan merupakan sistem yang penulis bangun untuk mengatasi masalah pengolahan data, proses transaksi dan laporan sehingga lebih mudah, cepat dan akurat.

**Kata kunci:** Sistem; Informasi; Perpustakaan; Informatika

### **Abstract**

*The progress of Information Systems is growing rapidly. Various aspects are increasingly demanding progress so that performance is faster and more accurate so that information can be immediately published so that it is easily accepted by the public. The use of computers is expected to help users predict conditions or needs so that they can advance their business. Based on these interests, a quality, fast and accurate information system is needed. If you want to get really accurate, relevant and valid data, the authors collect data sources by means of interviews, observations and literature studies. Library Information System as a form of business that has a high complexity is one example that requires a system in data management. Manual handling is still commonly done on data processing in an organizational unit. For this reason, better handling is needed so that data processing can be received online, making it easier for users wherever they are. By creating a system for many interested parties. The Library Information System is a system that the author built to overcome the problem of data processing, transaction processing and reports so that it is easier, faster and more accurate.*

**Keywords:** System; Information; Library; Informatics

## Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin canggih, serta dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi (Tekege, 2017), tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut memengaruhi kehidupan masyarakat luas dalam pemanfaatan teknologi informasi (Kristiyono, 2015). Dalam menyeimbangkan kondisi yang terus berubah (Adiyono, 2022), kepala sekolah tidak hanya harus menjadi pendidik dan manajer, tetapi juga manajer dan supervisor yang dapat menerapkan manajemen mutu. Hal ini menunjukkan bahwa suasana kerja dan proses pembelajaran bersifat konstruktif, kreatif dan produktif. Manajemen sekolah tidak lain adalah pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada, yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Perpustakaan, sebagai penyedia pengetahuan dan informasi, memainkan peran penting dalam institusi induk dan komunitas penggunanya (Nugraha, 2019). Untuk itu, perpustakaan juga perlu memenuhi misi dan kebijakannya untuk memajukan masyarakat melalui pustakawan yang siap pakai (Novriliam & Yunaldi, 2012), koleksi yang berkualitas, dan berbagai kegiatan layanan yang mendukung iklim belajar yang menyenangkan (Mangnga, 2015). Dengan dimaksimalkan, diharapkan akan mencetak orang-orang yang selalu terbiasa dengan kegiatan membaca (Mulyaningsih, Zahidin, & Nurfiana, 2016), memahami pelajaran, memahami makna informasi dan pengetahuan (Khusniyah & Hakim, 2019), serta menghasilkan karya yang berkualitas. Jadi pencapaian terakhir relatif mudah untuk dicapai (Bashori, 2017).

Salah satu contoh perkembangan teknologi informasi adalah penggunaan aplikasi dalam pengolahan data pada sebuah Perpustakaan (Firman, Wowor, & Najoran, 2016), sehingga sangat membantu dalam pengolahan data transaksi yang ada didalamnya (Kaharu & Sakina, 2016).

Perpustakaan secara umum adalah sebuah ruangan untuk menyimpan koleksi buku teks dan buku bacaan lainnya (Suhardi, 2011). Perpustakaan juga dikenal sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan (Hutasoit, 2014), penelitian dan rekreasi bagi masyarakat dalam menambah wawasan agar dapat ikut berperan aktif dalam pembangunan bangsa (Sani & Suwanto, 2018).

Salah satu jenis perpustakaan yaitu Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi (Yulia, 2014), badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) (Lian, 2019).

Banyaknya buku teks dan transaksi peminjaman atau pengembalian buku membuat administrasi kesulitan dalam pembuatan laporan tiap bulan, selain itu juga administrasi dalam menghitung sisa buku karena banyaknya anggota dan sedikitnya SDM yang ada diperpustakaan maka diperlukan Sistem Informasi Perpustakaan secara *Online*.

## Metode Penelitian

Untuk dapat mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan dan *valid* maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara:

1. Wawancara  
Pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih rinci yang berhubungan dengan penelitian.
2. Observasi  
Pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.
3. Studi Literatur  
Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

### Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber dan tempat penelitian diantaranya melalui wawancara, observasi pada pihak yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yaitu berupa buku – buku yang mendukung bagi penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yang berdiri sejak tahun 1983 dengan nama SPK Pemda Kota Tegal. Pada tahun 1998 SPK kemudian konversi menjadi Akper Pemda Kota Tegal berdasarkan SK Menkes RI No. HK.00.06.1.3.02132 tanggal 18 Mei 1998.

Sejak berdiri di tahun 1998, izin penyelenggaraan Pendidikan Akper Pemkot Tegal dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan yang selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2012 Penyelenggaraan Program Studi pendidikan DIII Keperawatan dilakukan alih bina oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 354/E/O/2012 tahun 2012 tentang Alih Bina penyelenggaraan program studi pada Akademi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sedangkan diadakannya ruang Perpustakaan pada tanggal 12 April 2013 untuk mempermudah mahasiswa keperawatan mencari referensi buku yang dibutuhkan sebagai penunjang pengetahuan dan informasi.

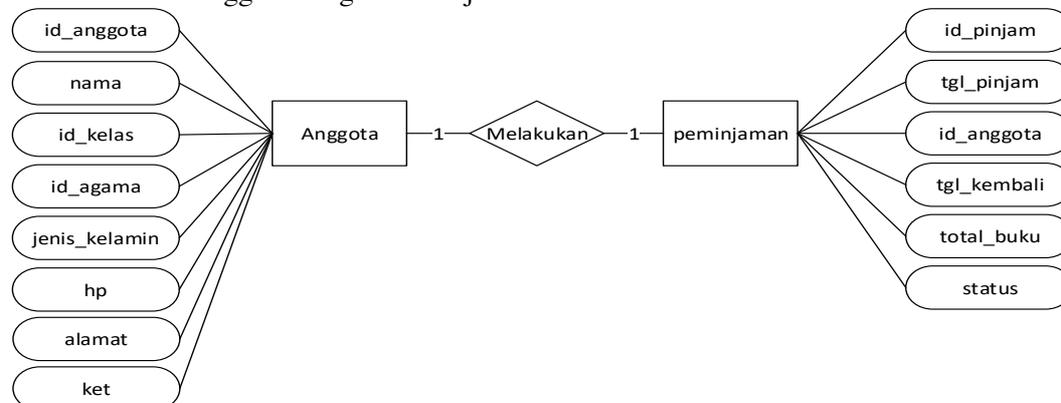
Dengan adanya Undang – Undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Undang – Undang No.23 tahun 2014, yang kemudian diubah dengan Undang Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, menyebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, maka dilakukan berbagai upaya dan perjuangan untuk merger agar eksistensi Akademi Keperawatan Pemkot Tegal dapat berlanjut untuk tetap berkontribusi dalam membesarkan dunia pendidikan dan profesi keperawatan di Kota Tegal.

Merger dengan Poltekkes Kemenkes kemudian dipilih dan dilakukan oleh Walikota Tegal atas nama Pemerintah Kota Tegal pada tanggal 20 Maret 2017 sebagai implementasi dari Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Nomor 440/820/Bangda tanggal 17 Februari 2017 tentang percepatan proses peralihan perguruan Tinggi Kesehatan Milik Pemerintah Daerah (PT Kesda) ke Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atau Kementerian Kesehatan. Sebagai hasil dari permohonan Merger, Maka pada tanggal 05 Juni 2018 secara resmi serah terima seluruh personel, sarana dan prasaran, Pendanaan dan Dokumen Akper Pemkot Tegal dari Pemerintah Kota Tegal kepada Kementerian Kesehatan yang ditetapkan dengan Nomor 030/003 dan Nomor KN.02.07/H.I/1918/2018

Setelah bergabung dengan Poltekkes Kemenkes Semarang, Akper Pemkot Tegal kemudian melakukan proses Akreditasi Lam PTKes, dan memperoleh nilai Akreditasi 334 (Tiga Ratus Tiga Puluh Empat) dengan peringkat Baik (B) berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan LAM-PTKes Nomor 0811/LAM-PTKes?Akr/Dip/XII/2018 tanggal 30 Desember 2018. Status Akreditasi ini berlaku hingga tahun 2023.

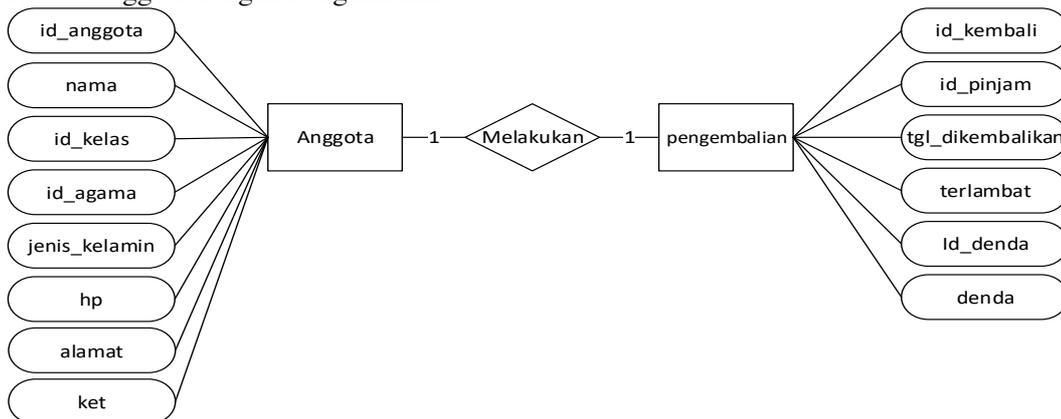
## Rancangan Basis Data

### 1. Relasi Anggota dengan Peminjaman



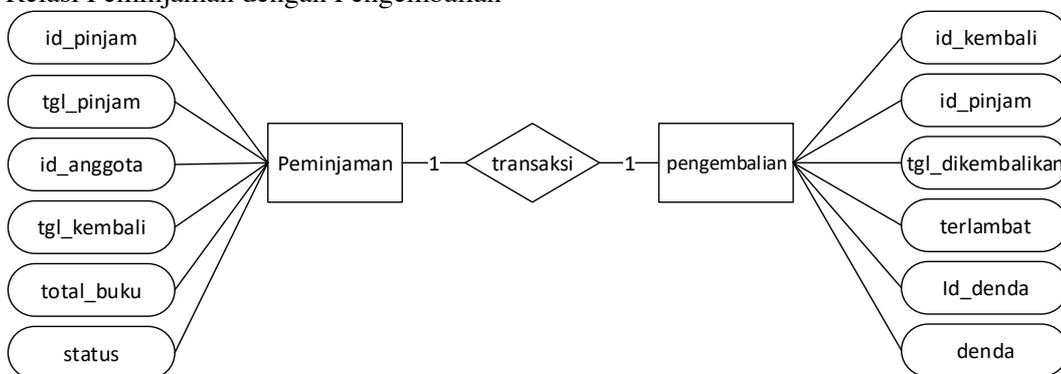
Gambar 1. Relasi Anggota dan Peminjaman

2. Relasi Anggota dengan Pengambilan



Gambar 1. Relasi Anggota dan Pengambilan

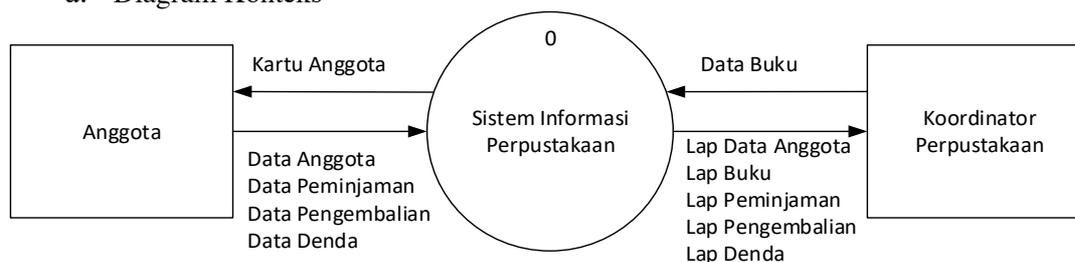
3. Relasi Peminjaman dengan Pengembalian



Gambar 2. Relasi Peminjaman dengan Pengembalian

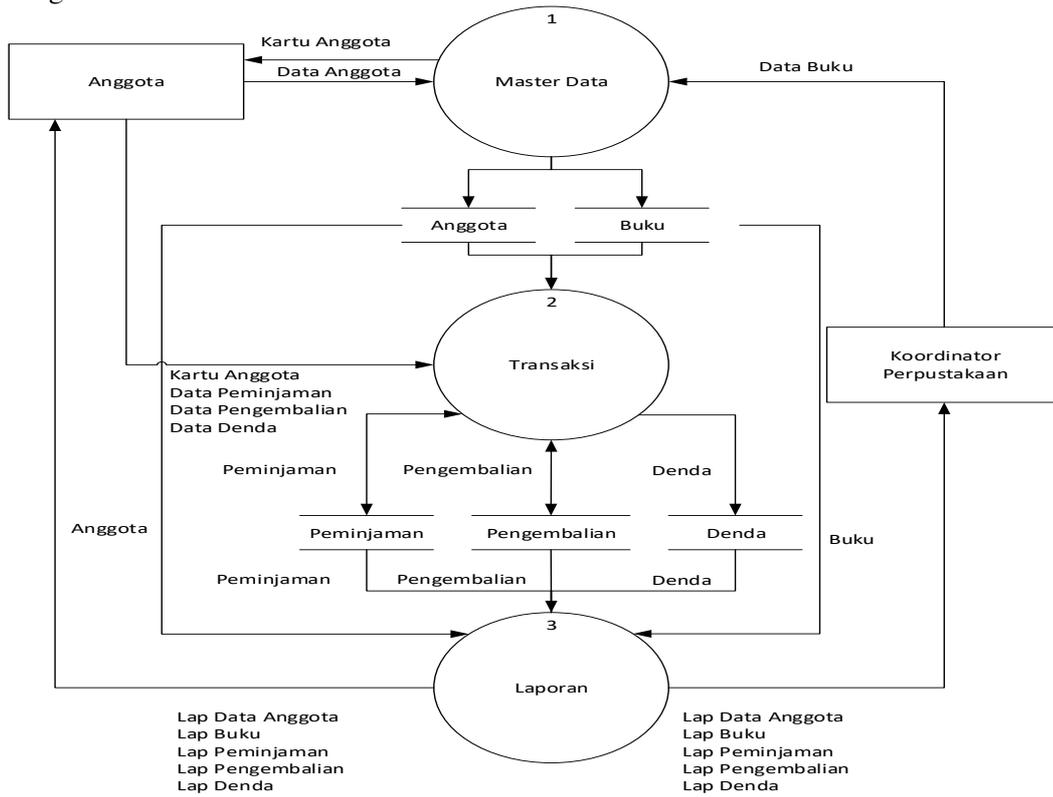
Rancangan Proses

a. Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Konteks

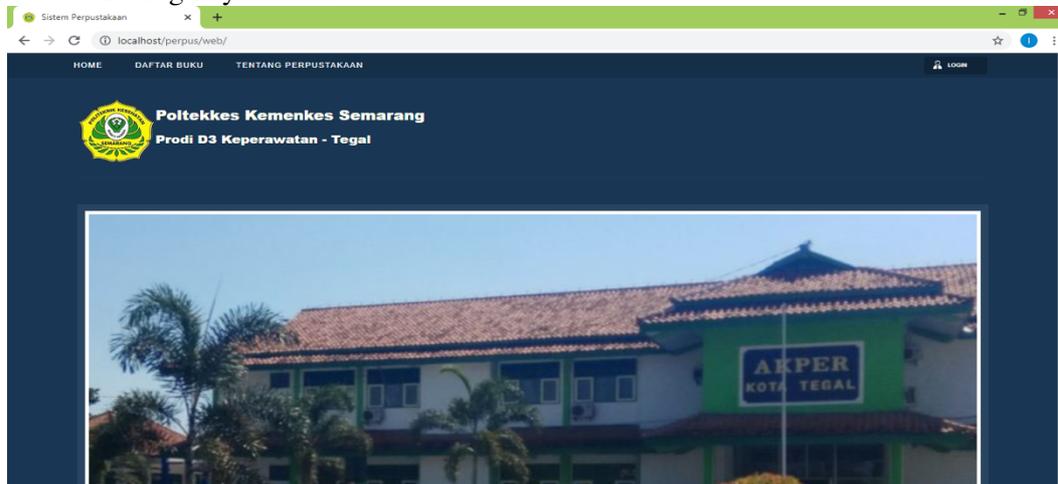
b. Diagram Level 0



Gambar 5. Diagram Level 0

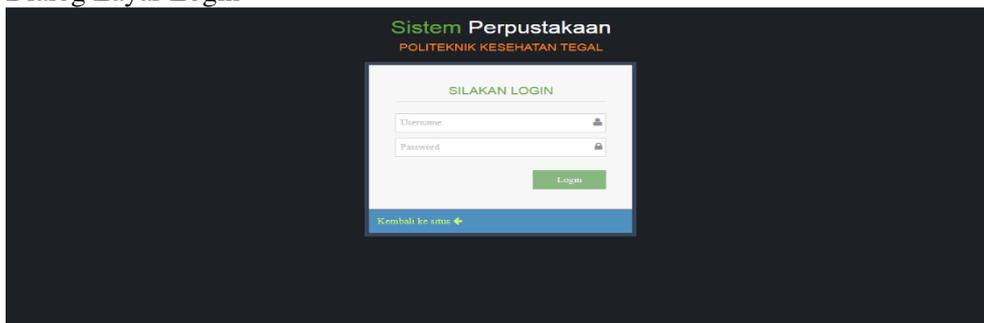
Rancangan Dialog Layar

1. Dialog Layar Home



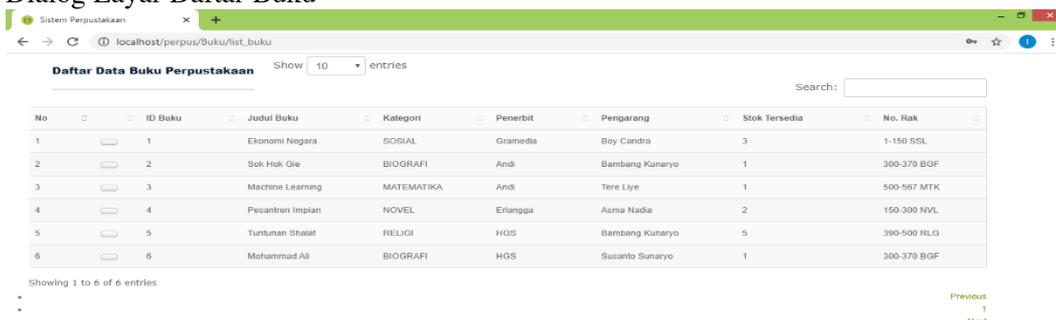
Gambar 6. Dialog Layar Home

2. Dialog Layar Login



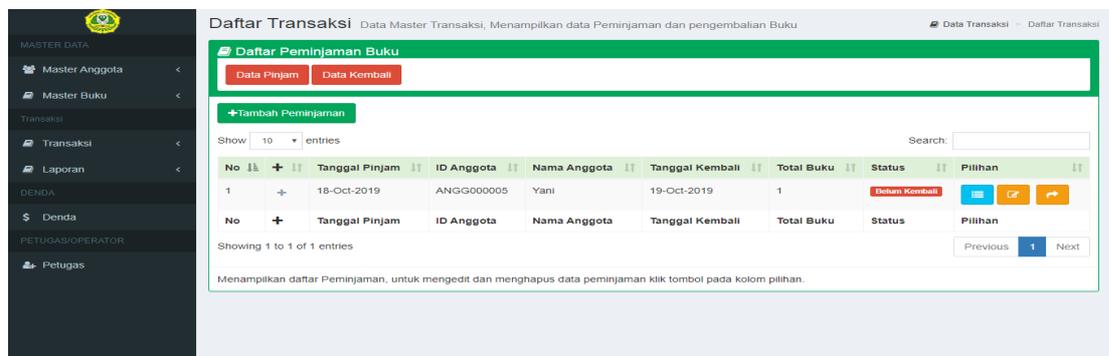
Gambar 7.3 Dialog Layar Login

3. Dialog Layar Daftar Buku



Gambar 8. Dialog Layar Daftar Buku

4. Dialog Layar Peminjaman Buku



Gambar 9. Dialog Layar Peminjaman Buku

5. Dialog Layar Pengembalian Buku



Gambar 10. Dialog Layar Pengembalian Buku

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, Sistem Informasi pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang maka dapat disimpulkan sebagai berikut dengan adanya Sistem Informasi perpustakaan ini dapat mempermudah dalam proses pengelolaan data anggota, peminjaman buku, pengembalian buku dan perhitungan denda menjadi lebih cepat dan akurat sehingga meminimalisir kesalahan dalam perhitungan dan meminimalisir waktu kerja dengan adanya Sistem Informasi perpustakaan ini dapat mempermudah dan mempercepat kinerja admin dan bisa mengakses sistem perpustakaan secara *online*.

## Bibliografi

- Adiyono, Adiyono. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Fikruna*, 4(1), 50–63.
- Bashori, Bashori. (2017). Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 161–180.
- Firman, Astria, Wowor, Hans F., & Najooan, Xaverius. (2016). Sistem informasi perpustakaan online berbasis web. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 5(2), 29–36.
- Hutasoit, Hildayati Raudah. (2014). Perpustakaan dan Penyebaran Informasi. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 177–185.
- Kaharu, Sarintan, & Sakina, Oki. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Akademik Pada Tk Al-Hidayah Lolu. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 2(1), 30–40.
- Khusniyah, Nurul Lailatul, & Hakim, Lukman. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33.
- Kristiyono, Jokhanan. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*, 5(1), 23–30.
- Lian, Bukman. (2019). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Mangnga, Alias. (2015). Peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah. *Jupiter*, 14(1).
- Mulyaningsih, Indrya, Zahidin, Ali, & Nurfiana, Nina. (2016). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Novriliam, Rio, & Yunaldi, Yunaldi. (2012). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 141–150.
- Nugraha, Hilman. (2019). Perpustakaan Dan Pelestarian Kebudayaan. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 40(1), 50–62.
- Sani, Muhammad Azmi Ali, & Suwanto, Sri Ati. (2018). Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat Desa Kemas Klepu, Semarang, Jawa Tengah. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 2(2), 165–176.
- Suhardi, Dini. (2011). Peranan manajemen perpustakaan sekolah dalam mendukung tujuan sekolah. *EduLib*, 1(1).
- Tekege, Martinus. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1).
- Yulia, Yuyu. (2014). *Pengembangan koleksi*.